

LEMBAR OBSERVASI
PELATIHAN *SOFTSKILL* KADER KESEHATAN

Nama kader :

Nama Posyandu Lansia :

Isilah kolom kategori dibawah ini dnegan tanda ceklis (✓)

No	KOMPONEN PENILAIAN	PENILAIAN	
		YA	TIDAK
1	Kader yang bertugas di meja pendaftaran menulis daftar hadir dan mengisi identitas lansia pada KMS		
2	Kader melakukan wawancara tentang riwayat penyakit keluarga dan riwayat penyakit lansia		
3	Kader melakukan pengukuran TB lansia dengan cara, (tumit menempel ke tembok, posisi siap tegak, alas kaki dilepas		
4	Kader melakukan pengukuran BB lansia dengan cara : sikap tegak dan jangan menunduk		
5	Kader melakukan pengukuran Lingkar Perut dengan cara mengukur dengan posisi tepat pada pusat/pusar lansia dan tidak kendur		
6	Kader menghitung IMT (indeks masa tubuh) sesuai rumus: $IMT : \frac{BB (Kg)}{TB^2(m)}$		
7	Kader melakukan pengukuran tekanan darah dengan tensi digital dan dapat membaca dan menyimpulkanya		
8	Kader melakukan pemeriksaan status kognitif dan mental menggunakan formulir P3G		
9	Kader melakukan pelaksanaan penyuluhan kesehatan sederhana		
10	Kader melakukan pencatatan KMS ke dalam buku register		

Keterangan:

Ya :1

Tidak :0

Lampiran 2

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk

1. Dibawah ini terdapat pernyataan mengenai pengetahuan hipertensi dan perawatan hipertensi. Bapak/Ibu dimohon untuk menjawab dengan memilih salah satu jawaban yang tersedia
2. Baca dan pahami setiap pernyataan
3. Pilih salah satu alternatif jawaban sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, dengan memberi tanda ceklist (✓) pada lembar yang tersedia.
4. Jika ingin mengganti jawaban, lingkari jawaban yang dibatalkan kemudian memberi tanda ceklist (✓) baru pada jawaban yang dipilih
5. Setelah selesai, periksalah kembali apakah jawaban sudah terisi semua atau belum
6. Terima kasih atas kesediannya dalam mengisi kuesioner ini

B. Karakteristik Demografi

1. Inisial Klien :
2. Jenis Kelamin : L / P
3. Usia :
4. Pendidikan Terakhir:

TIDAK SEKOLAH	<input type="checkbox"/>	SD	<input type="checkbox"/>	SMP	<input type="checkbox"/>	SMA	<input type="checkbox"/>
Diploma	<input type="checkbox"/>	Sarjana	<input type="checkbox"/>				
5. Pekerjaan :
6. Lama Menjadi Kader :

<input type="checkbox"/>	Kurang dari 1 tahun	<input type="checkbox"/>	6-10 tahun
<input type="checkbox"/>	1-5 tahun	<input type="checkbox"/>	lebih dari 10 tahun

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth
Calon Responden
Di Tempat

Dengan hormat ,
Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswi S1 Keperawatan Universitas Esa Unggul.

Nama : Suci Dwi Agustin
NIM : 20170303027

Akan melaksanakan penelitian mengenai “**Pengaruh Pelatihan *Softskill* Kader Kesehatan Terhadap Peningkatan Pelayanan di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Penjaringan**”. Sehubungan dengan penelitian tersebut saya mohon untuk kesediaan ibu menjadi responden untuk saya amati. Semua data dan informasi yang ibu berikan akan tetap terjaga kerahasiannya, dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan. Penelitian ini akan bermanfaat jika ibu berpartisipasi. Apabila ibu bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, mohon untuk menandatangani lembar persetujuan.

Peneliti

(Suci Dwi Agustin)

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN
(*INFORMED CONSENT*)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Responden :

Umur :

Menyatakan bersedia menjadi subjek (responden) dalam penelitian dari :

Nama : Suci Dwi Agustin

NIM : 20170303027

Program Studi : Ilmu – ilmu Keperawatan

Judul :Pengaruh Pelatihan *Softskill* Kader Kesehatan Terhadap Peningkatan Pelayanan di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Penjaringan

Saya telah diberikan penjelasan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian diatas dan saya telah diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti dan telah mendapatkan jawaban dan pertanyaan yang sudah diberikan. Berdasarkan lembar ini saya menyatakan secara sadar dan sukarela untuk ikutsebagai responden dalam penelitian ini serta bersedia menjawab semua pertanyaan dengan sadar dan sebenar-benarnya.

Jakarta,.....2018

Mengetahui
Responden

Peneliti

(.....)

(Suci Dwi Agustin)

**SATUAN ACARA PELATIHAN
(SAP)**

Pokok Bahasan : Pelatihan Kader Kesehatan

Sub topik : Konsep Dasar Kader

Sasaran :Kader kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan
Penjaringan

Hari/tanggal : 16 Januari 2019

Tempat :Aula Puskesmas Kecamatan Penjaringan

Pukul :08.00 s/d Selesai

Penyuluh : Suci Dwi Agustin

A.TUJUAN

a. Tujuan Umum

Diharapkan kader lansia mengetahui konsep dasar dari kader kesehatan

b. Tujuan khusus

- 1) Megetahui pengertian dari kader
- 2) Mengetahui jenis-jenis kader
- 3) Mengetahui peran serta kader
- 4) Mengetahui tugas-tugas menjadi kader

B.MATERI (Terlampir)

- 1) Pengertian dari kader
- 2) Jenis-jenis kader
- 3) Peran serta kader
- 4) Tugas-tugas menjadi kader

C.MEDIA

- 1) Laptop (power point)
- 2) LCD (proyektor)
- 3) Power Point

D.METODE

1. Ceramah
2. Tanya jawab

E. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

No	KEGIATAN	METODA	MEDIA	WAKTU
1	Pembukaan : 1. Memberi salam 2. Memperkenalkan diri 3. Kontrak waktu 4. Menyampaikan tujuan	Ceramah	Wireless	5 menit
2	Pelaksanaan : 1. Menjelaskan pengertian dari kader 2. Menjelaskan jenis-jenis kader 3. Menjelaskan peran serta kader 4. Menjelaskan tugas-tugas menjadi kader	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi • Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Laptop • Power point • Wireless 	30 menit
3	Penutup : 1. Melakukan evaluasi 2. Menyimpulkan 3. Mengucapkan terimakasih	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi • Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • wirelles 	10 menit

	4. Menyampaikan salam			
--	-----------------------	--	--	--

F. EVALUASI

1. Prosedur
2. Bentuk evaluasi : Tanya jawab
3. Waktu : 10 menit

LAMPIRAN MATERI

A. Pengertian Kader

Menurut Siti Maryam (2010) kader adalah anggota masyarakat yang dipilih dari dan oleh masyarakat, mau dan mampu bekerja bersama dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan secara sukarela.

B. Jenis-jenis Kader

1. Kader Posyandu Balita, Kader yang bertugas di posyandu dengan kegiatan rutin setiap bulannya melakukan pendaftaran, pencatatan, penimbangan bayi dan balita.
2. Kader Posyandu Lansia, Kader yang bertugas di posyandu lanjut usia(lansia) dengan kegiatan rutin setiap bulannya membantu petugas kesehatan saat pemeriksaan kesehatan pasien lansia.
3. Kader Masalah Gizi, Kader yang bertugas membantu petugas puskesmas dengan melakukan pendataan, penimbangan balita dan bayi yang mengalami gangguan gizi.
4. Kader KIA, Kader yang bertugas membantu bidan puskesmas melakukan pendataan, pemeriksaan ibu hamil dan anak-anak yang mengalami gangguan kesehatan.
5. Kader Keluarga Berencana, Kader yang bertugas membantu petugas KB melakukan pendataan, pelaksanaan pelayanan KB kepada pasangan usia subur.
6. Kader Juru Pengamatan Jentik, Kader yang bertugas membantu petugas Puskesmas melakukan pendataan dan pemeriksaan jentik nyamuk di rumah penduduk

C. Tugas Kader

- a. Tugas-tugas kader Posyandu pada H - atau pada saat persiapan hari Posyandu, meliputi :
 - 1) Menyiapkan alat dan bahan : timbangan, tensimeter, stetoskop, KMS, alat peraga, obat-obatan yang dibutuhkan, bahan/materi penyuluhan dan lain-lain.
 - 2) Mengundang dan menggerakkan masyarakat, yaitu memberi tahu para lansia untuk datang ke Posyandu, serta melakukan pendekatan tokoh yang bisa membantu memotivasi masyarakat (lansia) untuk datang ke Posyandu
 - 3) Menghubungi kelompok kerja (Pokja) Posyandu yaitu menyampaikan rencana kegiatan kepada kantor desa dan meminta memastikan apakah petugas sector bisa hadir pada hari buka Posyandu.
 - 4) Melaksanakan pembagian tugas : menentukan pembagian tugas di antara kader Posyandu baik untuk persiapan untuk pelaksanaan

- b. Tugas-tugas kader pada hari buka Posyandu disebut juga dengan tugas pelayanan 5 meja, meliputi :
- 1) Pra Posyandu
 - a) Menyiapkan dan memfasilitasi latihan jasmani (senam Lansia, jalan sehat dll)
 - b) Menyiapkan tempat kegiatan posyandu (meja kursi untuk petugas, kader dan lansia)
 - c) Menyiapkan alat tulis (pulpen, penggaris), buku pendaftaran, buku tamu, buku register lansia, dan buku daftar hadir kader atau petugas.
 - d) Membuat kertas bantu hasil pemeriksaan (kartu bantu pemeriksaan)
 - e) Menyiapkan buku laporan posyandu (formulir pencatatan hasil kegiatan)
 - f) Menyiapkan peralatan kesehatan (tensimeter, timbangan badan, meteran, stetoskop, thermometer, peralatan laboratorium sederhana)
 - g) Menyiapkan obat-obat dasar
 - h) Menyiapkan KMS lansia (untuk lansia anggota baru)
 - i) Menyiapkan buku pedoman kader posyandu lansia, media penyuluhan.
 - 2) Meja 1: Pendaftaran Mendaftarkan lansia, kemudian kader mencatat lansia tersebut. Lansia yang sudah terdaftar di buku register langsung menuju meja selanjutnya.
 - 3) Meja 2: Kader melakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan dan pengukuran tekanan darah
 - 4) Meja 3: Pencatatan (Pengisian Kartu Menuju Sehat) Kader melakukan pencatatan di KMS lansia meliputi : Indeks Massa Tubuh, tekanan darah, berat badan dan tinggi badan.
 - 5) Meja 4: Penyuluhan: Penyuluhan kesehatan perorangan berdasarkan KMS dan pemberian makanan tambahan.
 - 6) Meja 5: Pelayanan medis Pelayanan oleh tenaga professional yaitu petugas dari Puskesmas/kesehatan meliputi kegiatan : pemeriksaan dan pengobatan ringan.
- c. Tahap setelah hari buka posyandu (H+ Posyandu)
- Kegiatan kader setelah hari buka posyandu yaitu:
- 1) Memindahkan catatan-catatan pada KMS lansia ke dalam buku register atau buku bantu kader.
 - 2) Melakukan evaluasi hasil kegiatan dan merencanakan kegiatan hari posyandu lansia pada bulan berikutnya.
 - 3) Melakukan diskusi kelompok (Penyuluhan Kelompok) bersama lansia (Paguyuban Lansia).

- 4) Melakukan kunjungan rumah untuk Penyuluhan Perorangan / sekaligus tindak lanjut untuk mengajak lansia untuk datang ke Posyandu lansia pada kegiatan bulan berikutnya

D. Peran serta kader

Dalam memberikan pelayanan di posyandu kader mempunyai peran yaitu:

- 1) Koordinator
Ketua dari perkumpulan dan penanggung jawab kegiatan serta koordinasi terhadap Puskesmas dan para Pembina terkait di wilayahnya
- 2) Kader Penggerak
Anggota perkumpulan yang aktif, berpengaruh dan komunikatif bertugas menggerakkan masyarakat, sekaligus melakukan wawancara dalam pengambilan informasi
- 3) Kader Pemantau
Anggota Perkumpulan yang aktif dan komunikatif bertugas melakukan pengukuran di Posyandu Lansia
- 4) Kader Penggerak
Anggota Perkumpulan yang aktif, komunikatif dan telah menjadi panutan dalam penerapan gaya hidup sehat, bertugas melakukan konseling, edukasi, motivasi serta menindaklanjuti rujukan dari Puskesmas
- 5) Kader Pencatat
Anggota perkumpulan yang aktif dan komunikatif bertugas melakukan pencatatan hasil kegiatan Posyandu Lansia. Posbindu PTM dan melaporkan kepada Koordinator Posyandu Lansia dan Posbindu

**SATUAN ACARA PELATIHAN
(SAP)**

Pokok Bahasan : Pelatihan Kader Kesehatan

Sub topik : Pelatihan Softskill

Sasaran :Kader kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan
Penjaringan

Hari/tanggal : 16 Januari 2019

Tempat :Aula Puskesmas Kecamatan Penjaringan

Pukul :08.00 s/d Selesai

Penyuluh : Suci Dwi Agustin

A. TUJUAN

a. Tujuan Umum

Diharapkan kader lansia mampu melaksanakan pelayanan posyandu lansia dengan baik dan benar

b. Tujuan khusus

- 1) Mampu mengukur Tinggi Badan
- 2) Mampu mengukur Berat Badan
- 3) Mampu menghitung IMT
- 4) Mampu mengukur Lingkar Perut
- 5) Mampu menggunakan dan tahu cara membaca Tensi meter Digital
- 6) Mampu menggunakan dan tahu cara membaca Glukometer

B. MATERI (Terlampir)

- 1) Pengukuran Tinggi Badan
- 2) Pengukuran Berat badan
- 3) Pengukuran Lingkar Perut
- 4) Menghitung IMT
- 5) Cara menggunakan Tensi Meter Digital

C. MEDIA

- 1) Laptop (power point)
- 2) LCD (proyektor)
- 3) Power Point
- 4) Alat peraga (Tinggi Badan, Timbangan, Meteran, Tensi Digital, Glucometer)

D. METODE

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Demonstasi

E. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

No	KEGIATAN	METODA	MEDIA	WAKTU
1	Pembukaan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Memperkenalkan diri 3. Kontrak waktu 4. Menyampaikan tujuan 	Ceramah	Wireless	5 menit
2	Pelaksanaan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cara mengukur Tinggi Badan 2. Menjelaskan mengukur Berat Badan 3. Menjelaskan cara menghitung IMT 4. Menjelaskan mengukur Lingkar Perut 5. Menjelaskan cara menggunakan dan tahu cara membaca Tensi meter Digital 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Laptop • Power point • Alat peraga • Wireless 	95 menit

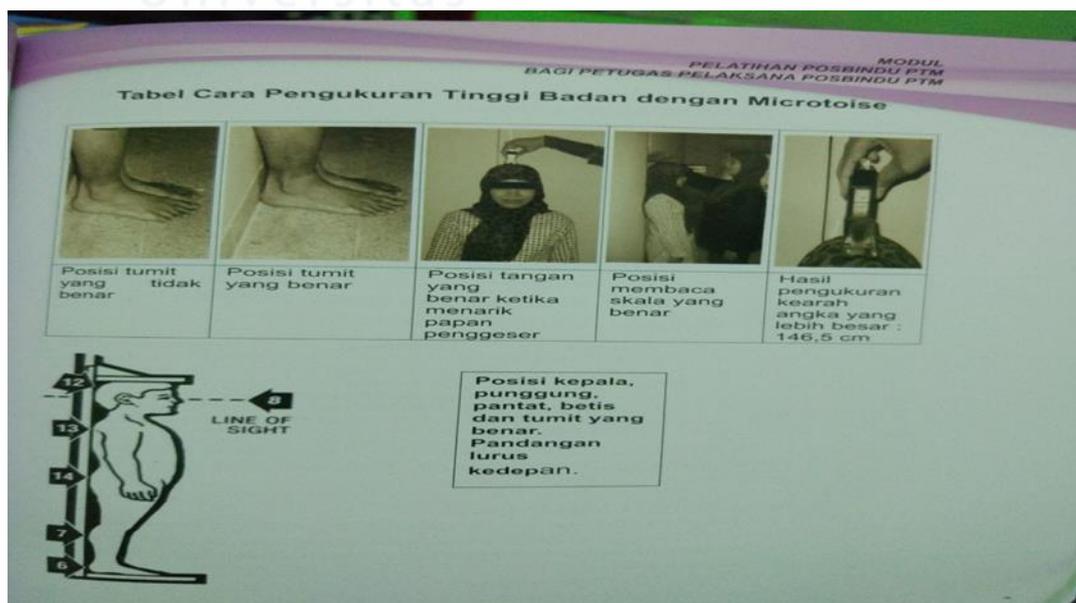
3	Penutup : 5. Melakukan evaluasi 6. Menyimpulkan 7. Mengucapkan terimakasih 8. Menyampaikan salam	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi • Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • wirelles 	10 menit
---	--	---	--	----------

F. EVALUASI

1. Prosedur
2. Bentuk evaluasi : Tanya jawab
3. Waktu : 10 menit

LAMPIRAN MATERI

1. Tata cara pengukuran TB, BB, Lingkar perut, Tensi digital
 - a. Pengukuran TB
 - 1) Alat pengukur TB : *Microtoise* dengan kapasitas ukur 2 meter dan ketelitian 0,1 cm
 - 2) Prosedur pengukuran TB
 - a) Minta lansia melepaskan alas kaki (sandal/sepatu), topi (penutup kepala)
 - b) Pastikan alat geser berapa diposisi atas
 - c) Lansia diminta berdiri tegak, persis dibawah alat geser
 - d) Posisi kepala dan bahu bagian belakang, lengan, bokong, dan tumit menempel pada dinding tempat *microtoise* dipasang
 - e) Pandangan lurus kedepan, dan tangan dalam posisi tergantung bebas
 - f) Gerakan alat geser sampai menyentuh bagian atas kepala lansia. Pastikan alat geser berada tepat di tengah kepala. Dalam keadaan ini bagian belakang alat geser harus tetap menempel pada dinding
 - g) Baca angka tinggi badan pada jendela baca kearah angka yang lebih besar (kebawah). Pembacaan dilakukan tepat didepan angka (skala) pada garis merah, sejajar dengan mata petugas.
 - h) Apabila pengukur lebih rendah dari alat ukur, pengukur harus berdiri diatas banggu agar hasil bacaannya benar.
 - i) Pencatatan dilakukan dengan ketelitian sampai saru angka dibelakang koma(0,1cm). contoh 157,3 cm. isi ke dalam buku KMS



b. Pengukuran BB

1) Persiapan

- a) Ambil timbangan dari kotak karton keluarkan dari bungkusnya
- b) Letakan alat timbangan pada lantai yang keras dan datar
- c) Minta lansia untuk membuka alas kakinya dan jaket serta mengeluarkan isi kantong yang berat seperti kunci
- d) Pastikan timbangan pada nilai pengukuran pada angka 0

2) Prosedur :

- a) Lansia diminta naik ke alat timbangan dengan posisi kaki tepat ditengah alat timbangan tetpi tida menutupi jendela kaca
- b) Perhatikan posisi kaki lansia tepat ditengah timbangan, sikap tenang (JANGAN BERGERAK-GERAK) dan kepala tidak menunduk (pandangan lurus kedepan .
- c) Jarum dikaca jendela alat timbangan akan bergerak dan tunggu sampai diam/tidak berubah (STATIS)
- d) Catat angka yang ditunjuk oleh jarum berhenti dan isikan pada buku KMS
- e) Minta lansia turun dari alat timbangan
- f) Jarum pada alat timbangan akan berada pada posisi 0 secara otomatis

c. Lingkar Perut

1) Alat yang dibutuhkan

- a) Pita pengukur / meteran

2) Prosedur

- a) Jelaskan pada lansia tujuan pengukuran lingkar perut dan tindakan apasaja yang akan dilakukan dalam pengukuran
- b) Tetapkan titik batas tepi tulang rusuk paling bawah
- c) Tetakan titik ujung lengkung tulang pangkal paha/panggul
- d) Tetapkan titik tengah diantara titik tulang rusuk terakhir titik ujung lengkung tulang pangkal paha/panggul.
- e) Minta lansia untuk berdiri tegak dan bernafas normal
- f) Lakukan pengukuran lingkar perut dimulai/diambil dari titik tengah kemudian secara sejajar horizontal menlingkari pinggang dan perut kembali menuju titik tengah diawali pengukuran

Apabila lansia mempunyai perut gendut kebawah, pengukuran mengambil bagian yang paling buncit laku berakhir pada titik tengah tersebut lagi. Pita pengukur tidak boleh melipat dan ukur lingkar pinggang mendekati angka 0,1 cm

- d. Pemeriksaan Tekanan Darah
- 1) Alat dan bahan
 - a) Tensimeter digital
 - b) Mancet besar
 - c) Batu batrei AA
 - 2) Prosedur pengukuran
 - a) Tekan tombol “START/STOP” untuk mengaktifkan alat
 - b) Sebelum melakukan pengukuran tekanan darah, lansia sebaiknya menghindari kegiatan aktifitas fisik seperti olahraga, merokok, dan makan, minimal 30 menit sebelum pengukuran. Dan duduk istirahat minimal 5-15 menit sebelum pengukuran
 - c) Pastikan lansia duduk dengan posisi kaki tidak menyilang tetapi kedua teapak kaki datar menyentuh lantai. Letakan lengan kanan lansia diatas meja sehingga mancet yang sudah terpasang sejajar dengan jantung lansia.
 - d) Singsingkan lengan baju pada lengan bagian kanan/kiri, dan mintalah untuk tetap duduk tanpa banyak gerak, dna tidak berbicara pada saat pengukuran. Apabila lansia menggunakan baju berlengan panjang, singsingkan lengan baju ke atas tapi pastikan lipatan baju tidak terlalu ketat sehingga tidak menghambat aliran darah dilengan
 - e) Biarkan lengan dalam posisi tidak tegang dengan telapak tangan terbuka keatas. Pastikan tidak ada lekukan pada pipa mancet
 - 3) Prosedur penggunaan mancet
 - a) Masukkan ujung pipa manset pada bagian alat, perhatikan arah masuknya
 - b) Pakai manset dan perhatikan arah selang
 - c) Perhatikan jarak manset dengan garis siku lengan $\pm 1-2$ cm
 - d) Pastikan selang sejajar dengan jari tengah, dan posisi lengan terbuka keatas
 - e) Jika manset sudah terpasang dengan benar, rekatkan manset
 - f) Catat angka sistolik, diastolic dan denyut nadi pada KMS
 - g) Pengukuran dua kali, jarak antara dua pengukuran sebaiknya antara 2 menit dengan melepaskan manset pada lengan

DAFTAR PUSTAKA

- Erpandi,(2016). Posyandu Lansia Mewujudkan Lansia Sehat, Mandiri & Produktif, EGC
- Kementerian Kesehatan RI,(2013). Buku Pintar Kader Penyelenggaraan Posbindu PTM. Jakarta
- R.Siti Maryam dkk,(2010). Buku Panduan Bagi Kader Posbindu Lansia, TIM,

HASIL ANALISA SPSS

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-29 tahun	11	44.0	44.0	44.0
	30-39 tahun	12	48.0	48.0	92.0
	40-49 tahun	2	8.0	8.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	2	8.0	8.0	8.0
	SMA	16	64.0	64.0	72.0
	D III	7	28.0	28.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bekerja	13	52.0	52.0	52.0
	Tidak Bekerja	12	48.0	48.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Lama Kader

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang 1 tahun	6	24.0	24.0	24.0
	1-5 tahun	11	44.0	44.0	68.0
	6-10 tahun	8	32.0	32.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Softskill sebelum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Terampil	17	68.0	68.0	68.0
	Terampil	8	32.0	32.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Softskill Sesudah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tdk Terampil	9	36.0	36.0	36.0
	Terampil	16	64.0	64.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

HASIL ANALISA NORMALITAS DATA

			Statistic	Std. Error
Softskill Sebelum	Mean		51.2000	1.45144
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	48.2044	
		Upper Bound	54.1956	
	5% Trimmed Mean		51.3333	
	Median		50.0000	
	Variance		52.667	
	Std. Deviation		7.25718	
	Minimum		40.00	
	Maximum		60.00	
	Range		20.00	
	Interquartile Range		10.00	
	Skewness		-.189	.464
	Kurtosis		-.971	.902
	Softskill Sesudah	Mean		75.2000
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	70.4158	
		Upper Bound	79.9842	
5% Trimmed Mean			75.7778	
Median			80.0000	
Variance			134.333	
Std. Deviation			11.59023	
Minimum			50.00	
Maximum			90.00	
Range			40.00	
Interquartile Range			10.00	
Skewness			-.838	.464
Kurtosis			.049	.902

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Softskill Sebelum	.246	25	.000	.809	25	.000
Softskill Sesudah	.301	25	.000	.856	25	.002

a. Lilliefors Significance Correction

HASIL ANALISA BIVARIAT

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Softskill Sebelum	51.2000	25	7.25718	1.45144
	Softskill Sesudah	75.2000	25	11.59023	2.31805

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Softskill Sebelum & Softskill Sesudah	25	.319	.120

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Softskill Sebelum - Softskill Sesudah	-24.00000	11.54701	2.30940	-28.76637	-19.23363	-10.392	24	.000

HASIL VALIDITAS OBSERVASI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.978	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	4.5000	18.944	.791	.979
S2	4.5000	18.944	.791	.979
S3	4.6000	18.044	.993	.973
S4	4.5000	18.944	.791	.979
S5	4.6000	18.044	.993	.973
S6	4.6000	18.044	.993	.973
S7	4.7000	18.900	.802	.979
S8	4.6000	18.044	.993	.973
S9	4.7000	18.900	.802	.979
S10	4.6000	18.044	.993	.973